

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra lebih berhasil dalam merenovasi tingkah laku manusia jika dibandingkan dengan hukum-hukum formal dikarenakan adanya kemampuan berbahasa. Kesenian lebih dihargai masyarakat pada umumnya juga menghargai kedamaian dan memelihara perjalinan hubungan-hubungan kesosialan yang semakin harmonis (Ratna, 2009:297). Karya sastra terlahir tidak dalam kekosongan budaya Teeuw dalam (Pradopo, 2007:107). Berarti, Karya sastra terlahir didalam konteks sosial dan sejarah budaya suatu bangsa yang terdapat sastrawan penulisnya adalah salah seorang anggota masyarakat bangsanya. Sastra merupakan karya tulis, jika dibandingkan dengan karya tulis lain, sastra memiliki keunggulan lain seperti keaslian, keartistikan, serta keindahan dalam isi dan ungkapannya.

Novel merupakan bentuk karya sastra yang sekaligus disebut dengan karya sastra fiksi. Novel berasal dari bahasa Itali yaitu *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *novelle*). Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2013:8). Novel dibangun melalui beberapa unsur seperti plot, tema, penokohan, dan latar, secara umum unsur-unsurnya lebih lengkap dari pada unsur-unsur yang membangun cerpen. Karya sastra di dalamnya terdapat amanat maupun nilai-nilai yang dapat memotivasi pembacanya. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi pembaca secara psikologis. Novel mampu menghadirkan perkembangan suatu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa rumit yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetail (Stanton, 2007:90).

Memandang kehidupan masyarakat Indonesia saat ini banyak fenomena-fenomena yang dapat menggugah hati kita. Banyak kasus yang berhubungan dengan kegagalan pembentukan psikis manusia, sehingga mengakibatkan manusia berperilaku menyimpang. Di Indonesia banyak

potret yang menyoroti permasalahan tentang realita yang dapat menggugah hati.

Kasus-kasus seperti itu juga banyak dicerminkan di dalam karya sastra. Salah satu karya sastra yang mengupas tentang masalah-masalah konflik batin adalah novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Novel ini dipandang sebagai karya sastra karena memiliki ciri sebagai karya sastra yaitu termasuk dalam novel motivasi hidup, novel tersebut menampilkan masalah-masalah yang pada dasarnya merupakan sebuah permasalahan hidup yang intens.

Karya sastra merupakan proses kreatif seorang pengarang melalui daya imajinatif yang kemudian ditunjukkan dalam sebuah karya. Hasil imajinasi ini dapat berupa karya berbentuk tulisan dan karya sastra lisan. Karya sastra tidak sekedar lahir dari dunia yang kosong melainkan karya yang lahir dari proses penyerapan realita pengalaman manusia (Siswantoro, 2004:23).

Novel *Orang-orang Proyek* adalah novel yang sangat menarik untuk dikaji. Isi yang terkandung di dalam novel ini dapat dijadikan sebagai contoh penyampaian pesan mengenai kepribadian manusia yang perlu dipertahankan dan dicapai setiap manusia. Hal tersebut berbeda dengan apa yang terjadi di negara kita ini, banyaknya perilaku menyimpang yang disebabkan mundurnya moral dan berakibat pada kepribadian yang buruk, sehingga muncul berbagai macam masalah yang menyangkut pada keduniaan.

Membahas tentang novel *Orang-orang Proyek* dari segi kepribadian yang terdapat dalam novel ini, setidaknya akan menggugah perasaan hati pembaca untuk bercermin terhadap kehidupan masa sekarang. Novel ini dengan jelas membahas tentang realita kehidupan manusia pada umumnya yang penuh dengan kekurangan serta sarat akan permasalahan. Namun hal tersebut juga diiringi adanya kekuatan kasih sayang kepada sesama manusia maupun kepada Allah yang timbul sebagai penawar rasa sulit dalam menjalani hidup. Membaca novel ini seperti membaca karakter kuat tiap

orang-orang yang berperan, menjadikan lebih hidup dengan cerita-cerita dan konflik yang mengalir tanpa terasa hambar.

Pada akhirnya, peneliti memilih novel *Orang-orang Proyek* sebagai subjek penelitian karena novel ini merupakan sebuah novel motivasi yang banyak mengandung pesan atau amanat tentang konflik batin yang menarik untuk dikaji sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan pembelajaran di SMA untuk memperbaiki perilaku anak demi kelangsungan dan kemajuan bangsa ini. Mengingat masalah kepribadian dan konflik itu menyangkut masalah psikologi, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang konflik yang merupakan hasil dari aktivitas dan tingkah laku manusia. Konflik merupakan salah satu unsur yang amat esensial dalam pengembangan sebuah cerita. Konflik hadir di dalam sebuah cerita dalam bentuk pertentangan, ketegangan, kekalutan atau kekacauan batin yang dialami tokoh-tokohnya. Welles dan Warren menjelaskan bahwa konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya “aksi dan balasan”, jadi konflik merupakan pertentangan yang seimbang antara pendapat satu individu satu dengan lainnya yang berupa fisik dan batin (Nurgiyantoro, 2009:122).

Konflik juga berhubungan dengan kepribadian seseorang dalam hakikatnya sebagai manusia. Kepribadian tidak hanya meliputi pikiran, perasaan, dan sebagainya, melainkan secara keseluruhannya sebagai panduan antara kehidupan seseorang sebagai anggota masyarakat atau di dalam interaksi sosial (Sujanto dkk, 2004:3). Dengan demikian, kepribadian tokoh dalam suatu cerita fiksi juga menarik untuk diteliti, terutama tokoh dengan kadar *lifelike* tinggi yang tentunya memiliki kepribadian yang hampir sama dengan manusia.

Orang dapat mengamati tingkah laku tokoh-tokoh dalam sebuah roman atau drama dengan pertolongan psikologi. Apabila tingkah laku tokoh-tokoh tersebut sesuai dengan apa yang diketahuinya tentang jiwa manusia, ia

telah berhasil menggunakan teori-teori psikologi modern untuk menjelaskan dan menafsirkan karya sastra. Oleh karena itu penulis lebih memilih unsur psikologi sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena pendekatan psikologi lebih menekankan pada penelitian tentang kejiwaan. Penelitian ini ingin membahas lebih dalam unsur konflik dan kepribadian yang merupakan bagian dari unsur kejiwaan, sehingga penulis cenderung ingin menggunakan pendekatan psikologi daripada pendekatan sastra yang lainnya.

Pendekatan psikologi sastra sebagai jalan untuk membahas dan mengupas aspek konflik yang dialami tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Dengan pendekatan ini diharapkan penelitian akan tersaji lebih jelas dan spesifik dalam menggambarkan konsep kepribadian yang terdapat di dalam novel tersebut sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti konflik batin yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek*. Oleh karena itu peneliti memilih judul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat dijelaskan secara rinci alasan penelitian itu sebagai berikut.

1. Novel *Orang-orang Proyek* merupakan novel motivasi hidup yang menurut penulis banyak masalah-masalah kehidupan yang perlu dipahami sehingga penulis tertarik untuk menjadikan novel ini sebagai objek penelitian.
2. Peneliti ingin mengetahui serta mengkaji konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam *Orang-orang Proyek*, yang cocok dikaji dengan tinjauan Psikologi Sastra.
3. Dengan mengkaji konflik batin tokoh utama *Orang-orang Proyek* dalam tinjauan psikologi sastra penulis berharap dapat digunakan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosiohistoris dari novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari?
3. Bagaimana konflik batin tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari?
4. Bagaimana implementasinya novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari dalam pembelajaran sastra di SMA?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar sosiohistoris dari novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari?
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari?
3. Mendeskripsikan konflik batin tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari?
4. Mendeskripsikan implementasinya novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari dalam pembelajaran sastra di SMA?

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Bagi bidang keilmuan diharapkan agar peneliti ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu bahasa dan sastra sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, khususnya kajian psikologi sastra.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sarana untuk memahami konflik batin tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek*.

- a. Bagi Guru  
sebagai masukan dan pertimbangan untuk guru Bahasa Indonesia sebagai referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia upaya meningkatkan kemampuan siswa membaca karya sastra.
- b. Bagi siswa  
Sebagai acuan pembelajaran dalam menghubungkan pembelajaran membaca karya sastra.
- c. Bagi Peneliti  
Sebagai artikel ilmiah penelitian karya sastra lain yang dikaji dengan menggunakan kajian Psikologi Sastra.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika penelitian ini adalah:

BAB I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II, Tinjauan Pustaka meliputi kajian teori, Penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. BAB III, Metode penelitian. BAB IV, Latar sosiohistoris Ahmad Tohari pengarang novel *Orang-orang Proyek*. Analisis struktural novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari yang dikhususkan pada tema, alur, penokohan, dan latar/*setting*. Pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan yang memuat analisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari dengan kajian psikologi sastra. Implementasi novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari sebagai bahan ajar sastra di SMA. BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, selain itu daftar pustaka dan lampiran.